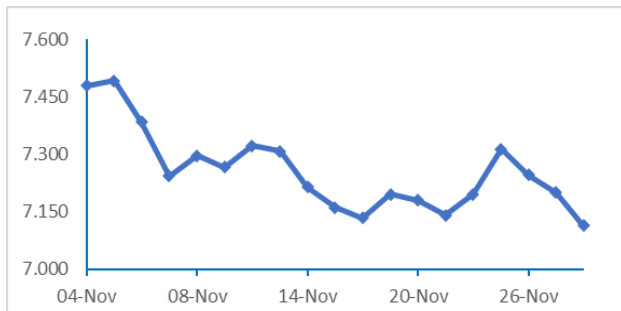
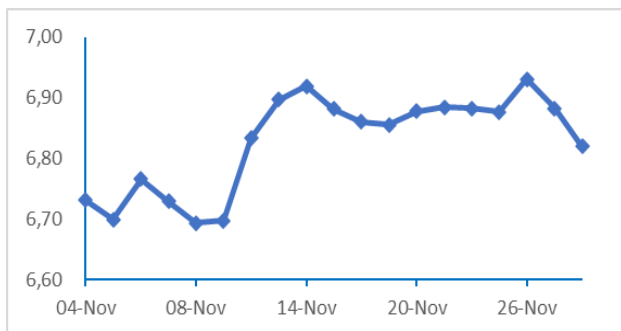


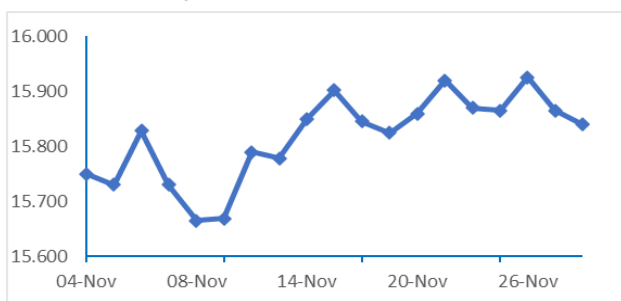
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	4,50-4,75%
ECB Interest Rate	3,65%	3,40%
ID CPI (YoY)	1,84%	1,71%
ID Reserve	USD 149,9Bn	USD 151,2Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

▶ Global Update

- Pergerakan Indeks global ditutup bervariasi minggu lalu dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones menguat sebesar masing-masing +1,1% dan 1,4% WoW sedangkan indeks MSCI Asia ex-Japan turun sebesar -0,4% WoW. Sentimen pasar saham global masih dibayangi oleh volatilitas dari kebijakan domestik AS dan tekanan geopolitik. Pasar menyambut positif penunjukkan Scott Bessent sebagai *treasury* yang memiliki *Wallstreet background* dan prioritas stabilitas ekonomi. Selain itu, Presiden Trump mengeluarkan pernyataan untuk memberlakukan tarif sebesar 25% pada *import* dari Meksiko dan Kanada serta tambahan *tariff* 10% dari China. Di sisi lain, data ekonomi menunjukkan informasi yang beragam dimana konsumen terlihat masih kuat dari data *personal income and spending* sedangkan data manufaktur seperti *Durable Goods* tercatat di bawah ekspektasi pasar.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -1,1% WoW, dimana pelemahan tertinggi terlihat pada sektor *Energy* dan sektor *Technology* yang masing-masing turun sebesar -4,4% dan -3,5% WoW. Sebaliknya, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor *Healthcare* (+2,02% WoW) dan *Properties and Real Estate* (+0,96% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PMI*, *Job Opening*, *Non-farm payroll*, *unemployment rate*, *trade balance*, *initial jobless claim*; *China Caixin PMI*; *Indonesia CPI*, *foreign reserve*
- Rupiah ditutup menguat sebesar +0,2% WoW ke level Rp15.845/USD, sedikit di bawah rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak melemah sebesar -1,7% WoW ke level 105,7.
- Pasar SBN ditutup menguat dimana *yield* SBN bergerak sebesar -2 bps sampai dengan -6 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu dibayangi oleh sentimen global terutama di AS. Data inflasi PCE AS berada sesuai ekspektasi, sedangkan risalah dari rapat FOMC terakhir menunjukkan bahwa para anggota the Fed masih setuju bahwa pemangkasan suku bunga akan dilakukan secara gradual. Per 29 November 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 6,87% (-5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 29,1 triliun, yang merupakan bid terendah tahun ini. Bid di minggu lalu lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 37,4 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR103 (10,6 tahun), FR97 (18,6 tahun) dan FR104 (5,6 tahun) yang berkontribusi 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 20,3 triliun, atau sedikit dari target awal yang sebesar Rp 22 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-2,62	-0,32
Consumer Cyclical	0,86	2,94
Consumer Non-Cyclical	0,65	0,28
Energy	-4,41	22,32
Finance	0,16	-0,16
Healthcare	2,02	7,25
Infrastructure	-1,09	-9,48
Misc. Industry	0,40	-2,25
Property	0,96	7,24
Technology	-3,54	-7,45
Transportation	-1,01	-12,68

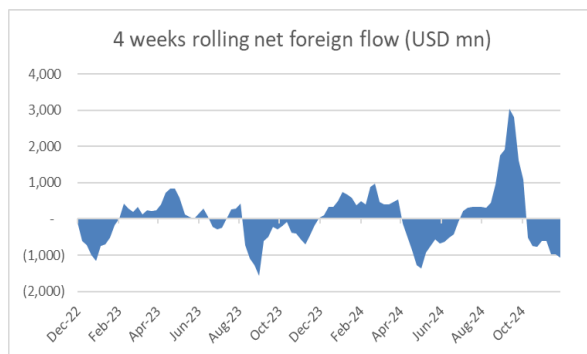
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-3,50	-22,01
Bond Flow*	-3,65	29,53

* As of November 26th, 2024

► Calendar (December 2024)

2 – Dec	China Caixin PMI ID CPI US ISM PMI
3 – Dec	US JOLTS Job Opening
5 – Dec	US Trade Balance US Initial Jobless Claim
6 – Dec	US Non-farm payroll US Unemployment rate ID Foreign Reserve
9 – Dec	CN CPI CN PPI CN Trade Balance
10 – Dec	ID Retail Sales
11 – Dec	US CPI
12 – Dec	US Initial Jobless Claims US PPI
16 – Dec	CN 1Y MLF CN Industrial Production ID Trade Balance
17 – Dec	US Retail Sales US Industrial Production
18 – Dec	ID BI Rate
19 – Dec	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claim US GDP
20 – Dec	US PCE CN Loan Prime Rate
26 – Dec	US Initial Jobless Claims
27 – Dec	CN Current Account

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 November 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 872,8 triliun atau 14,58%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -22 bps sampai -25 bps di sepanjang tenor. Data inflasi PCE yang rilis di minggu lalu masih menunjukkan angka yang sesuai ekspektasi. Selain itu, penunjukkan Scott Bessent sebagai *Treasury Secretary* AS menjadi katalis positif bagi pasar obligasi AS. Bessent, walaupun masih akan menjalankan kebijakan-kebijakan Trump yang cenderung Amerika-sentris, dilihat pasar sebagai sosok yang cukup *prudent* terhadap kondisi *fiscal* AS dan diekspektasikan akan lebih konservatif dalam merumuskan kebijakan *fiscal* AS ke depannya. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,17% (-23 bps WoW).

► Global News

- Perekonomian AS tumbuh sebesar +2,8% secara tahunan pada Q3 2024, sama seperti perkiraan sebelumnya, dan melambat jika dibandingkan dengan pada kuartal sebelumnya yaitu +3.0%.
- Pada risalah FOMC, pejabat The Fed mencatat bahwa keputusan kebijakan moneter bergantung pada tren ekonomi dan berhati-hati dalam melakukan penurunan suku bunga. Volatilitas dalam data terkini dan ketidakpastian mengenai dampak suku bunga netral terhadap aktivitas ekonomi menjadikan pengambilan kebijakan menjadi sangat menantang.
- Tingkat inflasi PCE di AS naik sebesar +2,3% YoY pada bulan Oktober 2024, naik dari level terendah dalam tiga tahun sebesar +2,1% YoY pada bulan September, sesuai dengan ekspektasi. Kenaikan ini dipengaruhi *base effect* dari tahun sebelumnya dan tren disinflasi diperkirakan berlanjut.
- Klaim pengangguran (*initial jobless claim*) AS tetap stabil di 213 ribu, di bawah ekspektasi pasar sebesar 216 ribu.
- Bank Rakyat China (PBoC) menyuntikkan total CNY 900 miliar ke lembaga keuangan melalui fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF) satu tahun dengan tingkat bunga tidak berubah sebesar 2,0%.
- PMI Manufaktur Umum Caixin China naik menjadi 51,5 pada bulan November 2024 dari 50,3 pada bulan Oktober, melampaui perkiraan pasar sebesar 50,5 dan menandai kenaikan dua bulan berturut-turut.

► Domestic News

- Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat inflasi di November 2024 sebesar +0,3% MoM atau +1,55% YoY di atas perkiraan pasar sebesar +1,5% YoY tapi melambat dari periode sebelumnya yaitu +1,71% YoY. Penyumbang inflasi terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau.
- PMI Manufaktur S&P Global Indonesia naik menjadi 49,6 pada November 2024, naik dari 49,2 pada dua bulan sebelumnya.
- Dalam pertemuan tahunan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 4,8%-5,6% pada 2025 dan meningkat di 2026 yaitu 4,9%-5,7%, Inflasi terkendali 2,5±1% 2025-2026. BI menyatakan kebijakan moneter akan pada stabilitas dengan mencermati ruang mendorong pertumbuhan (*pro-stability & growth*) dan meningkatkan insentif likuiditas macroprudential (*pro growth*) dari Rp259 triliun (Okt-24) menjadi Rp283 triliun pada Jan-25.

- Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada Q3 2024 tumbuh terbatas. Hal ini tecermin dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada Q3 2024 sebesar +1,46% YoY, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan Q2 2024 sebesar +1,76% YoY.
- Presiden Prabowo Subianto menetapkan kenaikan upah minimum nasional pada 2025 sebesar +6,5%, lebih tinggi dibanding rata-rata kenaikan sebelumnya yang hanya +3,6% dan lebih tinggi dari yang diusulkan oleh Menteri Ketenagakerjaan sebesar +6%.
- Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan memutuskan tidak menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) alias cukai rokok pada tahun 2025. Meski begitu, pemerintah akan melakukan penyesuaian harga jual eceran (HJE) produk tembakau tahun depan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id